Mengenal Nama Allah “Al-Kariim” dan “Al-Akram”



Daftar Isi

Toggle

Dalil nama Allah Al-Kariim dan Al-Akram

Kandungan makna nama Allah Al-Kariim dan Al-Akram

Makna bahasa dari Al-Kariim dan Al-Akram

Makna Al-Kariim dan Al-Akram dalam konteks Allah

Konsekuensi dari nama Allah Al-Kariim dan Al-Akram bagi hamba

Beriman bahwa Al-Kariim dan Al-Akram termasuk nama-nama Allah

Mendorong hamba untuk memperbanyak doa karena Rabb-nya Maha Pemurah

Keyakinan terhadap keluasan pahala dan ampunan sebagai buah kemurahan Allah

Kesadaran bahwa takwa merupakan sebab kemuliaan sejati di sisi Allah

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-kariim-dan-al-akram/
Tanggal download: 13 November 2026, 23:09 WIB

Allah Tabaraka wa Ta‘ala memiliki nama-nama yang paling indah. Barang siapa mengimaninya, memahaminya, dan mengamalkannya, niscaya ia akan mendapatkan kemuliaan di dunia dan keselamatan di akhirat. Di antara nama Allah yang agung adalah Al-Kariim dan Al-Akram, dua nama yang menunjukkan keluasan karunia, kemuliaan zat, dan kesempurnaan sifat Allah Subhanahu wa Ta‘ala.

Dalam artikel ini, kita akan membahas dalil-dalil yang menetapkan nama Allah Al-Kariim dan Al-Akram, makna yang terkandung di dalam keduanya, serta konsekuensi dari penetapan kedua nama tersebut bagi seorang hamba.

Dalil nama Allah Al-Kariim dan Al-Akram

Nama Allah “Al-Kariim” disebutkan sebanyak tiga kali, yaitu dalam firman Allah Ta‘ala,

?????? ???? ????? ???? ?? ??? ??? ?? ?? ????? ??????

“Maka Mahatinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya; tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Dia, Rabb ‘arsy Yang Mahamulia.” (QS. al-Mu’minun: 116) bagi yang membaca al-kariimu (rafa’), sehingga dia merupakan sifat bagi Rabb. [1]

Dan firman-Nya,

??? ??? ????? ???? ????? ??? ??? ??? ??? ??? ????

“Barang siapa bersyukur, maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri. Dan barang siapa kufur, maka sungguh Rabbku Mahakaya lagi Mahamulia.” (QS. an-Naml: 40)

Dan firman-Nya Ta’ala,

?? ???? ??????? ?? ??? ???? ??????

“Wahai manusia, apakah yang telah memperdayakanmu terhadap Rabbmu Yang Mahamulia?” (QS. al-Infitar: 6)

Adapun nama Al-Akram, maka disebutkan dalam firman Allah Ta‘ala,

???? ???? ??????

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-kariim-dan-al-akram/
Tanggal download: 13 November 2026, 23:09 WIB

“Bacalah, dan Rabbmu-lah Yang Mahamulia.” (QS. al-‘Alaq: 3) [2]

Kandungan makna nama Allah Al-Kariim dan Al-Akram

Untuk mengetahui kandungan makna dari nama Allah tersebut dengan menyeluruh, maka perlu kita ketahui terlebih dahulu makna kata Al-Kariim dan Al-Akram secara bahasa, kemudian dalam konteksnya sebagai nama Allah Ta’ala.

Makna bahasa dari Al-Kariim dan Al-Akram

Kata al-kariim merupakan sifah musyabbahah dengan wazan fa‘il, berasal dari kata (karuma–yakrumu), sedangkan al-akram adalah bentuk tafdhil (perbandingan paling), dan bukan mubalaghah (penegasan berlebih). [3]

Tentang makna kata, Ibnu Faris rahimahullah mengatakan,

(???) ????? ?????? ?????? ??? ???? ?? ?????: ?????? ??? ?? ????? ?? ???? ?? ??? ?? ??? ?? ???????. … ?????? ????? ?????? ??? ???????

“Huruf kaf, ra, dan mim merupakan satu akar kata yang sahih, yang memiliki dua makna pokok:

(1) Kemuliaan pada sesuatu itu sendiri, atau kemuliaan dalam salah satu akhlak. …

(2) Adapun makna asal lainnya dari al-karm adalah kalung (perhiasan).” [4]

Al-Fayyumiy rahimahullah menyebutkan,

(? ? ?) : ??? ????? ???? ??? ??? ??? ????

“Sesuatu disebut karuma apabila ia bernilai tinggi dan mulia. Pelakunya disebut kariim.” [5]

Makna Al-Kariim dan Al-Akram dalam konteks Allah

Al-Hafizh Ibnu Katsir rahimahullah mengatakan,

?????: {??? ??? ??? ???? ???? ?????} ??: ?? ??? ?? ?????? ????????? {????} ??: ???? ?? ????? ??? ?? ????? ???? ??? ????? ???? ?????? ??? ???

“Maksud firman-Nya (yang artinya), ‘Dan barang siapa kufur, maka sungguh Rabbku Mahakaya lagi Mahamulia’, yaitu Allah Mahakaya dari seluruh hamba dan dari ibadah mereka. Dan makna ‘Karim’ adalah: Dia Mahamulia pada Zat-Nya sendiri, sekalipun tidak ada seorang pun yang menyembah-Nya, karena keagungan-Nya sama sekali tidak bergantung kepada siapa pun.” [6]

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-kariim-dan-al-akram/
Tanggal download: 13 November 2026, 23:09 WIB

Di tempat yang lain, dalam penafsiran firman Allah Ta‘ala,

?? ???? ??????? ?? ??? ???? ??????

beliau berkata,

?????? ?? ??? ?????: ?? ??? ?? ??? ??? ????? ???????-??: ??????

“Makna ayat ini adalah, ‘Wahai anak Adam, apa yang telah memperdayakanmu terhadap Rabbmu Yang Mahamulia?’, yakni: Yang Mahaagung.” [7]

Syekh ‘Abdurrahman bin Nasir as-Sa‘di rahimahullah ketika menjelaskan firman Allah Ta‘ala di surah al-’Alaq ayat ketiga, beliau berkata,

?? ???: {???? ???? ???????} ??: ???? ?????? ??????? ???? ????? ????????? ???? ?????? ???? ?? ???? ?? ??? ??????

“Kemudian Allah berfirman (yang artinya), ‘Bacalah, dan Rabbmu-lah Yang Mahamulia’, yaitu Rabb yang memiliki banyak sifat dan luas sifat-sifat-Nya, banyak karunia dan kebaikan-Nya, luas kemurahan-Nya; dan termasuk bentuk kemurahan-Nya adalah Dia mengajarkan ilmu.” [8]

Masih dalam penjelasan Syekh as-Sa‘di, beliau berkata tentang makna nama-nama Allah yang serupa,

??????? ??????? ????? ???????? ??????? ??????? ??????. ??? ??????? ?????? ???????? ???? ???? ??? ????? ???? ???????? ?????? ??????? ??????? ???? ??? ????? ???????? ???? ?? ??? ???? ??????? ???? ?? ?????? ?????? ??? ???????? ???? ??????? ??????? ????? ??????

“Nama-nama Allah: Ar-Rahmaan, Ar-Rahiim, Al-Barr, Al-Kariim, Al-Jawaad, Ar-Ra’uuf, Al-Wahhaab; semuanya saling berdekatan maknanya. Seluruhnya menunjukkan bahwa Rabb memiliki sifat rahmat, kebaikan, kemurahan, dan kedermawanan, serta keluasan rahmat dan pemberian-Nya yang meliputi seluruh makhluk sesuai dengan hikmah-Nya. Dan Allah mengkhususkan orang-orang beriman dengan bagian yang paling banyak dan bagian yang paling sempurna. … ” [9]

Syekh Abdurrazzaaq bin Abdil Muhsin Al-Badr hafidzahullah mengatakan tentang makna lafaz “?????”: “Lafaz ini merupakan lafaz yang mencakup seluruh kebaikan dan pujian, bukan hanya pemberian biasa, namun pemberian dengan kesempurnaan maknanya.” [10]

Konsekuensi dari nama Allah Al-Kariim dan Al-Akram bagi hamba

Penetapan nama Al-Kariim dan Al-Akram bagi Allah Ta’ala memiliki banyak konsekuensi, baik dari sisi sifat dan pengkhabaran terhadap Allah, maupun dari sisi hamba. Berikut ini beberapa konsekuensinya dari sisi hamba:

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-kariim-dan-al-akram/
Tanggal download: 13 November 2026, 23:09 WIB

Beriman bahwa Al-Kariim dan Al-Akram termasuk nama-nama Allah

Seorang hamba hendaknya mengimani bahwa Al-Kariim dan Al-Akram termasuk dalam nama-nama Allah, dan menetapkan makna-makna yang terkandung dalam nama-nama tersebut; sebagaimana telah berlalu dalil penetapnnya dari Al-Quran.

Mendorong hamba untuk memperbanyak doa karena Rabb-nya Maha Pemurah

Di antara makna Al-Kariim adalah Zat yang malu menolak permintaan hamba-Nya ketika hamba tersebut berdoa dan memohon kepada-Nya. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam hadis Nabi ?,

?? ???? ????? ?????? ??? ????? ?????? ?? ???? ??? ??? ???? ???? ?? ?????? ????

“Sesungguhnya Rabb kalian Mahapemalu lagi Mahamulia. Dia merasa malu kepada hamba-Nya apabila ia mengangkat kedua tangannya kepada-Nya (untuk berdoa), lalu Dia mengembalikannya dalam keadaan kosong.” (HR. Abu Dawud no. 1488 dan selainnya; disahihkan oleh Al-Albani rahimahullah)

Keyakinan terhadap keluasan pahala dan ampunan sebagai buah kemurahan Allah

Di antara bentuk kemurahan Allah ‘Azza wa Jalla adalah sebagaimana disebutkan dalam hadis qudsi,

?? ???? ??? ??????? ????????? ?? ??? ???? ??? ?? ????? ??? ?????? ????? ???? ?? ???? ???? ?????? ??? ?? ?? ??? ?????? ????? ???? ?? ??? ????? ??? ??????? ??? ??? ????? ?????? ??? ?? ????? ??? ?????? ????? ???? ?? ???? ?????

“Sesungguhnya Allah telah menetapkan pahala kebaikan dan keburukan, kemudian Dia menjelaskannya. Barang siapa berniat melakukan kebaikan namun tidak melakukannya, Allah mencatat baginya satu kebaikan yang sempurna. Jika ia berniat lalu melakukannya, Allah mencatat baginya sepuluh kebaikan hingga tujuh ratus kali lipat, bahkan hingga kelipatan yang banyak. Dan barang siapa berniat melakukan keburukan lalu tidak melakukannya, Allah mencatat baginya satu keburukan.” (HR. Bukhari no. 6491)

Dalam riwayat Muslim ditambahkan,

?????? ????? ??? ???? ??? ???? ??? ????

“Dan Allah menghapusnya. Tidaklah binasa di sisi Allah kecuali orang yang benar-benar binasa.” (HR. Muslim no. 131)

Kesadaran bahwa takwa merupakan sebab kemuliaan sejati di sisi Allah

Sebab utama untuk memperoleh kemuliaan Allah yang Mahamulia adalah ketakwaan kepada-Nya.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-kariim-dan-al-akram/
Tanggal download: 13 November 2026, 23:09 WIB

Hal tersebut sebagaimana firman Allah Subhanahu wa Ta‘ala. Allah Ta‘ala berfirman,

?? ?????? ??? ???? ??????

“Sesungguhnya yang paling mulia di sisi Allah adalah yang paling bertakwa di antara kalian.” (QS. al-Hujurat: 13) [11]

Dalam hadis Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu disebutkan, ketika Nabi ? ditanya, “Siapakah manusia yang paling mulia?” Beliau menjawab, “Yang paling bertakwa.” (Muttafaqun ‘alaih)

Kemuliaan yang hakiki adalah kemuliaan karena iman dan takwa, yang kekal hingga akhirat dan mengantarkan pelakunya ke Dar al-Karamah (negeri kemuliaan). Adapun kemuliaan dunia yang dimiliki oleh orang-orang fajir dan kafir hanyalah sementara dan akan berubah menjadi kehinaan di hari kiamat. [12]

Semoga pemahaman yang benar tentang kedua nama Allah Al-Kariim dan Al-Akram semakin menguatkan keimanan kita kepada-Nya, menumbuhkan keyakinan akan keluasan karunia dan kemurahan-Nya, mendorong kita untuk memperbanyak doa dan amal saleh, serta menanamkan kesadaran bahwa kemuliaan sejati hanya diraih dengan iman dan takwa. Semoga pula pemahaman ini menjauhkan kita dari sikap sombong, putus asa, dan ketergantungan kepada selain Allah. Aamiin.

***

Rumdin PPIA Sragen, 11 Rajab 1447

Penulis: Prasetyo Abu Ka’ab

Artikel Muslim.or.id

Referensi utama:

Ibn Faris, Abu al-Husain Ahmad bin Zakariya. Maqayis al-Lughah. Tahqiq dan revisi oleh Anas Muhammad al-Syami. Cetakan Pertama. Kairo: Dar al-Hadith, 1439 H.

Al-Fayyumi, Ahmad bin Muhammad. Al-Mishbahul Munir fi Gharib as-Syarhil Kabir. Cetakan Pertama. Damaskus: Darul Faihaa, 2016.

Al-Badr, Abdur Razzaq. 2015. Fiqhul Asma’il Husna. Cet. ke-1. Mesir: Dar ‘Alamiyah.

An-Najdi, Muhammad Al-Hamud. 2020. An-Nahjul Asma fi Syarhil Asma’il Husna. Cet. ke-8. Kuwait: Maktabah Imam Dzahabi.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-kariim-dan-al-akram/
Tanggal download: 13 November 2026, 23:09 WIB

Catatan kaki:

[1] Fiqhul Asma’ al-Husna, hal. 215. Lihat: Tafsir Al-Qurthubi, 12: 157.

[2] An-Nahj al-Asma, hal. 262.

[3] Al-Bayan fi Tasrif Mufradat al-Qur’an ‘ala Hamisy al-Mushaf al-Sharif, hal. 587 dan 597.

[4] Ma‘jam Maqayis al-Lughah, hal. 806.

[5] Al-Misbah al-Munir fi Gharib al-Syarh al-Kabir, hal. 541.

[6] Tafsir Ibnu Katsir, 6: 193.

[7] Ibid, 8: 342.

[8] Taisir Al-Kariim Ar-Rahman, hal. 930.

[9] Ibid, hal. 946.

[10] Fiqhul Asma’ al-Husna, hal. 216. Kemudian, beliau menyebutkan beberapa makna tersebut dengan pembahasan yang sangat bagus. Lihat hal. 216-218 dari kitab beliau tersebut. Lihat juga An-Nahj al-Asma, hal. 263-264.

[11] Fiqhul Asma’ al-Husna, hal. 218.

[12] An-Nahj al-Asma, hal. 271.

Sumber: Muslim.or.id

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/mengenal-nama-allah-al-kariim-dan-al-akram/
Tanggal download: 13 November 2026, 23:09 WIB